

ABSTRAKSI

Konflik adalah pertentangan antara dua pihak atau lebih atas suatu hal, dimana satu pihak tersebut merasakan ketidak sesuaian dengan pihak yang lain. Konflik dapat terjadi anatra individu dengan individu lain, individu dengan kelompoknya, ataupun kelompok dengan kelompok lain.

Dalam suatu organisasi yang terdiri dari beberapa individu, pasti ada kemungkinan terjadinya suatu konflik, terutama konflik yang terjadi antar individu (karyawan). Dalam penelitian ini akan dibahas lebih dalam mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya konflik antar karyawan, yaitu perbedaan pendapat, salah paham, merasa dirugikan, dan perasaan yang terlalu sensitive terhadap prestasi kerja karyawan Biro SDM dan Umum Perum Perhutani Unit II Jawa Timur.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

$$Y = 7,614 + 0,244 X_1 + 0,180 X_2 + 0,234 X_3 + 0,248 X$$

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa secara signifikan ada pengaruh simultan antara keempat variabel konflik (perbedaan pendapat, salah paham, merasa dirugikan, perasan terlalu sensitif) terhadap prestasi kerja karyawan. dan pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa secara signifikan keempat variabel konflik memiliki pengaruh parsial terhadap prestasi kerja.

Dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,601, hal tersebut berarti 60,1% variasi dari prestasi kerja dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas yaitu perbedaan pendapat, salah paham, merasa dirugikan, dan perasaan terlalu sensitive. Sedangkan sisanya sebesar 39,9% menunjukkan prestasi kerja karyawan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.